

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

TPID Kabupaten Trenggalek bekerjasama dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek telah melakukan pemantauan harga di pasar, serta aktif memantau perkembangan harga pasar melalui aplikasi *siskaperbapo* Provinsi Jawa Timur. Komoditas harga bahan pokok di Kabupaten Trenggalek bulan April 2024 sampai dengan Juni 2024 relatif stabil. Trenggalek .

Angka Inflasi Years to Years Trenggalek mengacu BPS Tulung Agung

	Trenggalek (%)	Jawa Timur (%)	Nasional (%)
Juani	2,42	2,47	2,57
Februari	2,60	2,81	2,75
Maret	2,98	3,04	3,05
April	3,19	3,25	3,00
Mei	3,38	2,83	2,84
Juni	2,05	2,21	2,51

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian dan dapat mempengaruhi inflasi di Kabupaten Trenggalek khususnya di sepanjang triwulan II 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan harga beras, minyak goreng dan cabe rawit;
2. Dampak el nino terhadap penurunan produksi pangan terutama beras;
3. Naik nya harga bahan pokok menjelang Hari Besar Keagamaan (Idul Adha);
4. Meningkatnya tren tingkat konsumsi masyarakat;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Trenggalek

Rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Trenggalek, membahas perkembangan inflasi bersama OPD terkait diantaranya :

1. Dinas Pertanian Dan Pangan
2. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan
3. Dinas Sosial dan PPPA
4. Inspektorat
5. Dinas Perhubungan
6. Dinas PUPR
7. Dinas Peternakan
8. Dinas Perikanan

Pada Tanggal 1 April, 2 April, 3 April dan 4 April 2024 Pemerintah Kabupaten Trenggalek bekerjasama dengan Bapanas Perum Bulog Sub Divre V Tulungagung (Gudang Bulog Trenggalek) melakukan operasi pasar murah di Kecamatan Dongko, Kampak, Gandusari, dan Durenan. berupa Beras dan Minyak Goreng. dengan harga beras Rp. 7.100,- per kg dan Minyak goreng Rp. 8.250 per liter.

Pemerintah Kabupaten Trenggalek bekerjasama dengan Bapanas Perum Bulog Sub Divre V Tulungagung (Gudang Bulog Trenggalek) melaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kecamatan Pogalan pada tanggal 1 April 2024 Komoditas Beras medium sebanyak 5 Ton dengan harga jual Rp. 10.400 per kg

Pemerintah Kabupaten Trenggalek bekerjasama dengan Bapanas Perum Bulog Sub Divre V Tulungagung (Gudang Bulog Trenggalek) melaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kecamatan Watulimo pada tanggal 22 Mei 2024 Komoditas Beras medium sebanyak 2 Ton dengan harga jual Rp. 10.400 per kg

Pemerintah Kabupaten Trenggalek bekerjasama dengan Bapanas Perum Bulog Sub Divre V Tulungagung (Gudang Bulog Trenggalek) melaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kecamatan Pule pada tanggal 7 Juni 2024 Komoditas Beras medium sebanyak 2 Ton dengan harga jual Rp. 10.400 per kg

Dalam rangka menghadapi El Nino, Kementerian Pertanian melaksanakan gerakan Antisipasi Darurat Pangan diantaranya yaitu kegiatan pompanisasi dan perluasan areal tanam. dibagikan sejumlah 101 alat mesin pertanian (pompa air) untuk Kabupaten Trenggalek. Pembagian kepada kelompok tani penerima telah dilakukan di Kodim 0806 Trenggalek pada tanggal 23 April 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam mendukung TPID selama triwulan II tahun 2024 sangat efektif dalam mengendalikan inflasi di daerah, baik kelompok pangan dan non pangan. berikut program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Trenggalek selama triwulan II tahun 2024 :

1. Operasi pasar dan Gelar Pangan Murah bekerjasama Bulog Trenggalek Sub Divre V Tulungagung Gudang Trenggalek;
2. Operasi pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan;
3. Pemantauan harga dan kecukupan pasokan beras dan komoditas pangan secara langsung ke sejumlah pedagang di pasar dan penyalur beras Bulog gudang Trenggalek Sub Divre Tulungagung di Kabupaten Trenggalek;
4. Rapat Koordinasi pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida;
5. Peningkatan sarana dan prasarana pertanian modern;
6. Optimalisasi fungsi pasar tradisional;
7. Pengembangan dan Pemanfaatan data statistik *siskaperbapo* berbasis IT dalam bentuk data *dashboard* sebagai dasar pemantauan dan penentuan kebijakan harga komoditas pangan;

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah bersama TPID Kabupaten Trenggalek selama triwulan II 2024 sangat efektif dalam menjaga inflasi tetap stabil dan terkendali, sebagai bentuk dukungan pada kegiatan pengendalian inflasi kedepan, TPID Kabupaten Trenggalek merekomendasikan beberapa hal dalam perumusan kebijakan pengendalian inflasi, diantaranya :

Penguatan Kelembagaan

- Melaksanakan rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka meningkatkan kinerja TPID Kabupaten Trenggalek;
- Meningkatkan intensitas kegiatan TPID atas inisiatif sendiri
- Melaksanakan rapat koordinasi dan antisipasi gejolak harga bahan pangan pokok

Produksi, Distribusi, Dan Konektifitas

- Memantau perkembangan harga dan kecukupan stok komoditas pangan utama, khususnya, beras, gula, minyak goreng, daging sapi, daging ayam, telur, bawang merah, bawang putih, kedelai dan cabai;
- Meningkatkan sarana dan prasana jalan serta pemeliharaan jalan untuk mendukung distribusi dan konektifitas.

Aspek regulasi dan *monitoring*

- *Monitoring* rutin perkembangan harga melalui sidak / pemantauan harga pasar dan *dashboard* aplikasi siskaperbapo.com;
- Optimalisasi pemanfaatan informasi dan data dalam rangka mengelola dan melakukan intervensi terhadap komoditas yang bergejolak;
- Cadangan pangan daerah digunakan untuk untuk antisipasi dan penanggulangan keadaan darurat dan kerawanan pangan di Kabupaten Trenggalek.

Pengelolaan ekspektasi

- Menghimbau kepada OPD terkait untuk mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Trenggalek melalui program dan kegiatan di OPD masing - masing untuk menjaga ekspektasi masyarakat.